

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Sebagaimana diketahui bahwa Kebutuhan pokok khususnya komoditas bahan makanan di Kabupaten seruyan masih bergantung pada pasokan dari daerah lain (Pulau Jawa, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Barat) , yang menyebabkan tingkat perkembangan harga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Seruyan berbeda-beda dan tidak dapat disamaratakan pada masing-masing kecamatan karena memiliki disparitas harga yang berbeda-beda. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa pada masing-masing kecamatan masih dapat dikatakan stabil, namun pada beberapa komoditi tertentu mengalami kenaikan seperti Cabai Rawit dan Minyak Goreng yang sama dengan keadaan secara nasional. pada triwulan IV sebagaimana kita ketahui bahwa menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional tahun 2021 dan menghadapi Tahun baru 2022, permintaan barang kebutuhan pokok akan meningkat. selain itu, di Kabupaten Seruyan juga mengalami banjir pada beberapa kecamatan akibat curah hujan yang tinggi namun tidak membuat ketersediaan pasokan terganggu. selain itu dampak dari tingkat inflasi Kota Sampit pada bulan Oktober 2021 sebesar 2,06%, November sebesar 0,32% dan Desember sebesar 0,66% yang ikut mempengaruhi harga dan ketersediaan pasokan di Kabupaten Seruyan resiko kedepan terhadap perkembangan harga di Kabupaten Seruyan, akan menghadapi terkait ketersediaan dan kestabilan harga pada komoditi minyak goreng, kemudian terkait kelancaran distribusi pasokan kebutuhan pokok dari wilayah lain.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

sebagaimana dijelaskan bahwa kebutuhan pokok di Kabupaten seruyan masih bergantung pada pasokan dari daerah lain (Pulau Jawa, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Barat) , yang menyebabkan tingkat perkembangan harga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Seruyan berbeda-beda dan tidak dapat disamaratakan pada masing-masing kecamatan karena memiliki disparitas harga yang berbeda-beda. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa di Kabupaten Seruyan mengalami kenaikan pada beberapa komoditi yaitu Cabai Rawit, Cabai Merah, Minyak Goreng, Gula Pasir, dan telur. bahwa kenaikan terjadi pada bulan November dan Desember 2021 karena secara nasional mengalami kenaikan seperti Minyak Goreng yang mengalami kenaikan karena didorong oleh peningkatan harga CPO Dunia dan juga didorong oleh meningkatnya permintaan CPO untuk industri biodiesel B30 dan turunnya produksi CPO nasional. pada triwulan IV sebagaimana kita ketahui bahwa menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional tahun 2021 dan menghadapi Tahun baru 2022, permintaan barang kebutuhan pokok akan meningkat, sehingga perlu upaya dalam pemenuhan kebutuhan dengan mejamin ketersediaan pasokan kebutuhan tersebut. secara umum, peningkatan harga di masing-masing kecamatan di Kabupaten Seruyan berada pada Bulan November dan Desember 2021. selain itu, di Kabupaten Seruyan juga mengalami banjir pada beberapa kecamatan akibat curah hujan yang tinggi dan banjir rob namun tidak membuat ketersediaan pasokan terganggu, dan juga akibat banjir di Kabupaten Katingan yang mengakibatkan jalannya putus sementara dan hal ini tentunya akan berpengaruh pada kelancaran distribusi khususnya ketersediaan pasokan ayam ras yang dipasok dari Provinsi Kalimantan Selatan, karena akses jalan di Kabupaten Katingan merupakan jalan penghubung antar kabupaten dan provinsi pemasok anakan ayam ras. Selain itu dampak dari tingkat inflasi Kota Sampit pada bulan Oktober 2021 sebesar 2,06%, November sebesar 0,32% dan Desember sebesar 0,66% yang ikut mempengaruhi harga dan ketersediaan pasokan di

Kabupaten Seruyan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan III, terkait PPKM Darurat Jawa-Bali dan PPKM Mikro serta dalam upaya menghadapi Hari Raya Idul Adha telah dilaksanakan HLM Kepala Daerah, adapun hasil rapat telah ditindak lanjuti dengan menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Nomor 500/1192/EK/VII/2021 Tanggal 23 Juli 2021 Perihal Pengawasan harga dan Ketersediaan Bahan Pangan, Pokok/Penting dan Jasa pada wilayah kecamatan di kabupaten Seruyan. adapun laporan pengawasan dimaksud akan dilaporkan setiap bulannya kepada Tim Sekretraiat TPID Kabupaten Seruyan guna di rekapitulasi dan di analisis sebagai upaya pengawasan dan moniroting harga serta percepatan koordinasi dan sinkronisasi antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Kecamatan mengingat ketersediaan pasokan pada masing-masing kecamatan masih bergantung pada kabupaten lain.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

sebagaimana pelaksanaan pada triwulan III kebijakan yang dikeluarkan dan dilaksanakan yaitu laporan pengawasan harga bahan Pangan, pokok/pending, dan jasa pada masing-kecamatan, kemudian menerbitkan Surat Edaran Kepala Daerah terkait Penggunaan dan pelaksanaan Pendistribusian guna terciptanya pelaksanaan yang tepat manfaat, tepat harga dan tepat sasaran serta pelaksanaan pengawasan gabungan bersama tim Satgas LPG dan BBM Kabupaten Seruyan. pada triwulan IV, pelaksanaan dalam pengendalian harga yaitu pengawasan harga bahan Pangan, pokok/pending, dan jasa pada masing-kecamatan, rapat bersama Tim Satgas Pangan dalam Rangka Mengahdapi HBKN 2021 dan Tahun Baru 2022 dengan hasil rapat yaitu melaksanakan Operasi Gabungan Razia Pemantauan Ketersediaan dan Pengawasan Barang Kadaluarsa/Barang Berbahaya. Adapun upaya-upaya yang dilaksanakan pada triwulan IV terhadap pelaksanaan pengawasan harga bahan pangan, pokok/pending serta jasa di kabupaten seruyan membuat jalur koordinasi semakin cepat dan penanganan terhadap kondisi dilapangan dapat cepat tepat dan efektif bagi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pimpinan. selain itu, tersusunnya rekapitulasi harga bahan pangan, pokok/pending, sertajasa per kecamatan di Kabupaten Seruyan yang mana sebelum terbentuknya TPID Kabupaten Seruyan belum ada data-data dimaksud. koordinasi antara TPID kabupaten Seruyan dan Tim-tim lainnya sangar efektif terhadap sinkronisasi pelaksanaan kegiatan dan memudahkan dalam upaya pengendalian harga di Kabupaten Seruyan, hal ini terlihat dengan dilaksanakannya rapat-rapat gabungan dan operasi gabungan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari pelaksanaan laporan pengawasan harga bahan pangan , pokok/pending dan jasa masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki lagi dalam data-data yang harus disampaikan kepada Sekretariat TPID Kabupaten Seruyan guna peningkatan kualitas data. Selain itu dipandang perlu untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antar anggota TPID Kabupaten Seruyan dalam pelaksanaan kegiatan upaya pengendalian inflasi sebagaimana telah disusun dalam Roadmap TPID Kabupaten Seruyan Tahun 2021-2023.